

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN DEPRESI PADA PENDERITA PSORIASIS DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

INTISARI

Latar belakang: Psoriasis berdampak negatif secara fisik, psikologis, ekonomi dan sosial. Depresi merupakan gangguan psikiatri yang paling banyak ditemukan pada pasien psoriasis. Angka ide bunuh diri pasien psoriasis dua kali lebih banyak daripada pasien medis umum. Penerimaan diri menjadi indikator kesejahteraan psikologis pada penyakit kronis. Penerimaan diri yang tinggi dari perubahan fisik akan menurunkan kecenderungan depresi. Akan tetapi riset terkait topik ini masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang penerimaan diri dan depresi pada penderita psoriasis.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan depresi pada penderita psoriasis di Poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode : Penelitian *cross sectional* dilakukan pada 44 penderita psoriasis rawat jalan di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penerimaan diri dinilai dengan Skala Penerimaan Diri (SPD), sedangkan kecenderungan depresi dinilai dengan *Patient Health Questionnaire-9* (PHQ-9). Analisis dilakukan dengan uji *chi-square/fisher exact test* dan uji regresi logistik multipel.

Hasil : Penderita psoriasis dengan penerimaan diri rendah sebesar 29,5%, 38,5% diantaranya mengalami kecenderungan depresi. Terdapat hubungan yang bermakna antara penerimaan diri dengan kecenderungan depresi pada penderita psoriasis ($p=0,037$; OR=5,83; CI 95%=1,14-29,86).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan depresi pada penderita psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Kata kunci : depresi, penerimaan diri, psoriasis

**ASSOCIATION BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND DEPRESSION
ON PSORIASIS PATIENT AT DERMATOVENEREOLOGY CLINIC
RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background : Psoriasis has negative impact to physical, psychological, and social economic aspects. Depression is among the most prevalent psychiatric disorders found in psoriasis patient. Suicide idea in psoriasis patients is twice more than patients of other disease. Self-acceptance is indicator psychological wellbeing in chronic disease. High level of self-acceptance related to physical changes can lower depression rate in psoriasis patient. However, there is still limited research on this topic. Therefore, the study about self-acceptance and depression in psoriasis is needed.

Objective : To determine the association between self-acceptance and depression on psoriasis patient at Dermatovenereology Clinic RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Methods : A cross-sectional study conducted in 44 psoriasis outpatient at Dermatovenereology Clinic RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. Self-acceptance was assessed using Self-acceptance Scale (SAS), while depression was assessed using *Patient Health Questionnaire-9* (PHQ-9). Analysis was performed with chisquare/ fisher exact test and multiple logistic regression test.

Results : 29,5% psoriasis patient had low self-acceptance, 38,5% of them had depression. There is a significant association between self-acceptance and depression on psoriasis patient at Dermatovenereology Clinic RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta ($p=0,037$; OR=5,83; CI 95%=1,14-29,86).

Conclusion : There is a significant association between self-acceptance and depression on psoriasis patient at Dermatovenereology Clinic RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

Keywords : depression, psoriasis, self-acceptance